

Pendidikan Kesehatan Penjamah Makanan: Penyuluhan Higiene Menggunakan Booklet Di Masa Endemi Covid-19

¹Khartini Kaluku*, ²Martha Puspita Sari

¹Poltekkes Kemenkes Maluku, Ambon, Indonesia,

²Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author: khartinikaluku@poltekkes-maluku.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
Higiene
Booklet
Penjamah Makanan
Endemi Covid-19

SARS-Cov-2 adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan yang bisa menyebabkan gangguan sistem pernafasan, pneumonia akut, sampai kematian. Endemi COVID-19 terus menunjukkan hal positif menuju ke arah endemi. Langkah pencegahan COVID-19 adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait pencegahan COVID-19. Pentingnya higiene pada penjamah makanan agar tersaji makanan yang aman menjadi fokus pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Perilaku penerapan higiene didukung oleh pengetahuan gizi, sikap atau perilaku penjamah mulai dari tahap persiapan, pembersihan, pengolahan, pengangkutan sampai dengan penyajian kepada konsumen. *Booklet* sebagai media komunikasi pendidikan kesehatan dapat meningkatkan rerata pengetahuan dan sikap gizi penjamah terhadap penerapan higiene penyelenggaraan makanan institusi. Pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraan masyarakat dilakukan melalui penyuluhan dan simulasi menggunakan media booklet di Desa Batu Merah sebagai salah satu upaya menerapkan hygiene penjamah makanan di masa endemi Covid-19. Peserta penyuluhan adalah Penjamah Makanan di Tempat Penyelenggaraan Makanan Institusi Desa Batu Merah yang berjumlah 50 orang. Kegiatan ini menambah wawasan berfikir peserta terkait penerapan higiene, dan melalui simulasi penjamah dapat mewujudkan praktik hygiene dan diaplikasikan setiap hari pada institusi penyelenggaraan makanan.

ABSTRACT

Keywords:
Hygiene
Booklet
Food Handlers
Covid-19 Endemic

SARS-Cov-2 is a new virus that causes respiratory diseases that can cause respiratory system disorders, acute pneumonia, and death. The COVID-19 endemic continues to show positive things towards the endemic. The step to prevent COVID-19 is to convey information to the public regarding the prevention of COVID-19. The importance of hygiene in food handlers so that safe food is served is the focus of the implementation of Community Service activities. Hygiene implementation behavior is supported by nutritional knowledge, attitudes or behavior of the handler starting from the preparation, cleaning, processing, transportation to serving to consumers. Booklets as a health education communication medium can increase the average knowledge and nutritional attitudes of the handler towards the implementation of institutional food hygiene. Community service through a community partnership program was carried out through counseling and simulations using booklet media in Batu Merah Village as an effort to implement food handler hygiene during the Covid-19 endemic period. The counseling participants were food handlers at the Batu Merah Village Institutional Food Site, totaling 50 people. This activity adds insight into the thinking of participants regarding the application of hygiene, and through simulations the handlers can realize hygiene practices and be applied every day at food service institutions.

I. PENDAHULUAN

SARS-Cov-2 adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan yang termasuk dalam famili coronavirus. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19 dengan efek yang ditimbulkan dapat berupa penyakit ringan sampai berat. Virus COVID-19 bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan kasus COVID-19 ini sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Karena penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung sangat cepat dan telah terjadi penyebaran antar negara maka pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai endemi (Qu *et al.*, 2020).

Pada tahun 2022, Indonesia dalam kondisi endemi COVID-19 dengan banyaknya tren indikator pengendalian endemi yang terus menunjukkan ke hal yang positif. Saat ini Indonesia sudah mulai bersiap-siap membuat langkah menuju ke arah endemi. Proses transisi itu sejalan dengan kebijakan pelonggaran-pelonggaran yang diputuskan pemerintah. Pelonggaran dilakukan dengan menurunkan level PPKM menjadi level 2, menghapuskan antigen dan PCR sebagai syarat melakukan perjalanan domestik menggunakan transportasi laut, darat maupun udara bagi masyarakat yang sudah vaksin hingga dosis ke-2 (Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes, 2022).

Namun, penyebaran COVID-19 dalam masa transisi endemi masih perlu diwaspadai. Seseorang dapat terinfeksi/tertular COVID-19 melalui berbagai cara yaitu tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19; memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19; atau kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan. COVID-19 dapat menginfeksi siapapun, namun orang yang berusia lanjut, ibu hamil, orang yang sedang sakit atau memiliki penyakit bawaan, dan orang yang memiliki daya tahan tubuh lemah memiliki risiko yang lebih besar (Singh *et al.*, 2020).

COVID-19 dapat bertahan dalam permukaan benda selama beberapa jam sampai beberapa hari tergantung dari jenis bahan, suhu, dan kelembaban. Peluang penularan COVID-19 melalui kemasan pangan cukup rendah

sepanjang praktik cara produksi pangan olahan yang baik diterapkan. Dalam rangka tetap menjamin ketersediaan pangan olahan yang aman dan bermutu serta untuk mengurangi penyebaran COVID-19 diperlukan perlakuan khusus di fasilitas produksi dan distribusi pangan. Hal ini sejalan dengan kebijakan nasional mengenai pembatasan kontak fisik, praktik higiene personel dan sanitasi permukaan semua fasilitas yang digunakan bersama. Sejalan dengan ketetapan WHO, Presiden telah menetapkan upaya penanggulangan berupa Peraturan Pemerintah No 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dengan menekankan bahwa PSBB dilakukan dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk. Dalam aturan PSBB, pemilik kafe, rumah makan, dan restoran, dilarang melayani makan di tempat. Pemilik usaha hanya diizinkan melayani pelanggan yang membeli makan untuk dibungkus dan dibawa pulang (BPOM RI, 2020).

Selain itu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menerbitkan Surat Edaran Nomor: Hk.02.02.1.2.04.20.12 Tahun 2020 Tentang Upaya Menjaga Ketersediaan Obat Dan Makanan Berkualitas Pada Masa Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia. Hal ini untuk mendukung pelaku usaha untuk memastikan rantai produksi dan distribusi pangan olahan berkualitas secara konsisten termasuk pada masa status keadaan darurat bencana wabah COVID-19 di Indonesia karena kedaruratan keamanan pangan dapat terjadi akibat wabah/bencana (BPOM RI, 2020).

Pada institusi penyelenggaraan makanan, bekerja dari rumah sulit untuk dilakukan sehingga ada tantangan besar untuk menjaga agar penjamah makanan tetap sehat dan dapat memproduksi makanan yang aman dikonsumsi. (Wei *et al.*, 2020). Perlu adanya evaluasi ulang mengenai higiene penjamah makanan selama kasus COVID-19 dan perlu adanya penyegaran mengenai prinsip-prinsip kebersihan makanan untuk mengurangi dan risiko pencemaran makanan atau kemasan makanan yang terpapar virus selama pemrosesan, serta mengurangi dan menghilangkan penyakit bawaan makanan (Sharif & Al-Malki, 2010).

Dalam rangka melakukan pencegahan COVID-19 diperlukan media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait pencegahan COVID-19.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang membutuhkan alat bantu atau media untuk mempermudah menyampaikan pesan kepada sasaran. Pendidikan gizi sebaiknya diberikan sedini mungkin (Wulandari, 2007). Penelitian sebelumnya oleh Kaluku dan Sari tahun 2021 mengenai Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Higiene Penjamah Makanan di Institusi Penyelenggaraan Makanan Kota Ambon pada Masa Endemi COVID-19 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan penjamah sebelum intervensi adalah kurang (51,4%) sedangkan setelah dilakukan intervensi sebanyak 80% penjamah memiliki pengetahuan baik. Sebagian besar sikap penjamah sebelum intervensi adalah baik (58,6%) sedangkan setelah intervensi sebanyak 74,3% penjamah memiliki sikap baik. Sebagian besar praktik penjamah sebelum intervensi adalah kurang (78,6%) sedangkan setelah intervensi sebanyak 71,4% penjamah memiliki praktik kurang. Menurut Rahmawati *et al.*, (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Penyuluhan dengan *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Higiene Perorangan pada Penjamah Makanan diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan penjamah makanan terdapat peningkatan sebanyak 12,09 sesudah diberikan penyuluhan menggunakan *booklet*. Hasil uji *Wilcoxon* dengan $p\text{-value}=0,002$ dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih bahwa ada perbedaan yang signifikan skor pengetahuan subjek sebelum dan sesudah penyuluhan higiene sanitasi ($p\text{-value}=0,000$), serta penelitian Faisal bahwa ada peningkatan skor pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan higiene sanitasi dengan $p\text{-value}=0,00011$.

II. MASALAH

Belum pernah dilakukan penyuluhan dan simulasi hygiene penjamah makanan di masa endemi Covid-19 yang dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik penjamah pada institusi penyelenggaraan makanan massal.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat di Aula Kantor Desa Batu Merah

III. METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat merupakan program kemitraan berupa penyuluhan kesehatan kepada penjamah makanan Desa Batu Merah yang berjumlah 50 orang sebagai responden. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan menggunakan media *booklet* hygiene dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023 di Aula Kantor Desa Batu Merah Kota Ambon selama ± 60 menit dan dilanjutkan dengan proses diskusi. Sebelum diberikan materi peserta dilakukan pretest selama 15 menit menggunakan soal multiple choice sebanyak 20 soal. Selanjutnya kegiatan simulasi dilaksanakan di Aula Kantor Batu Merah Kota Ambon pada tanggal 29 Juni 2023 diawali dengan mengulang kembali materi sebelumnya selama 20 menit dan diarahkan untuk praktik hygiene bersama tim pengabdian kemudian diakhiri dengan *posttest* selama 15 menit.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 di masing-masing institusi penyelenggaraan makanan tempat para penjamah bekerja, untuk melihat secara langsung praktik hygiene penjamah secara mandiri.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat dilakukan dengan menerapkan penyuluhan hygiene penjamah makanan dengan media booklet dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan simulasi hygiene penjamah makanan di Desa Batu Merah sebagai salah satu upaya menerapkan upaya hygiene pada institusi penyelenggaraan makanan di masa endemi Covid-19 dan dapat menghasilkan pangan bersih dan sehat pada institusi penyelenggaraan makanan massal. Kegiatan penyuluhan hygiene dan simulasi penjamah makanan pada masa endemic Covid-19 di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan April sampai dengan November 2023.

Pada bulan Maret 2023, pengabdian mengurus persuratan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Maluku melalui Aplikasi Srikandi dengan sasaran Kepala Desa Batu Merah, untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Surat izin pengambilan data disampaikan ke pihak terkait pada pertengahan Maret 2023.

Pada tahap awal minggu pertama bulan April 2023, tim pengabdian diterima pemerintah Desa Batu Merah dan perangkat desa untuk melakukan pembahasan secara umum hingga hal-hal teknis terkait program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan serta melakukan hubungan koordinasi dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang waktu dan tujuan program pengabdian masyarakat dari tim pengabdian Jurusan Gizi Poltekkes Maluku di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

a. Persiapan Teknis

Persiapan teknis yang dilakukan tim pengabdian meliputi pendataan dan pembagian tugas, mempersiapkan booklet hygiene penjamah makanan, spanduk, LCD, daftar hadir peserta penyuluhan, daftar hadir peserta

simulasi, dan daftar hadir evaluasi kegiatan.

b. Persiapan Lokasi

Persiapan lokasi dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Kepala Desa Batu Merah dan hasil koordinasi hingga ditetapkan pelaksanaan kegiatan di lakukan di Aula RT 003/RW 020 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan gizi seimbang adalah Penjamah Makanan di Desa Batu Merah Kompleks Harapan Jaya sebanyak 50 orang. Umur penjamah berkisar antara 18 hingga 54 tahun berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 21 orang (21%) dan Perempuan sebanyak 29 orang (58%). Rata-rata tingkat pendidikan peserta adalah SLTA 32 orang (64%), SLTP 10 orang (20%), S1 dan SD masing-masing 4 orang (8%).

a. Penyuluhan Hygiene penjamah makanan dengan Media Booklet

Kegiatan penyuluhan hygiene penjamah makanan dengan media booklet dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023 yang dimulai dari perkenalan, pemaparan materi penyuluhan hygiene penjamah makanan melalui media Booklet disertai gambar disampaikan oleh pengabdian. Pengertian hygiene penjamah makanan dipahami oleh masing-masing peserta dan mengerti pedoman hygiene penjamah makanan. Sebagian besar peserta pernah mendengar hygiene namun belum memahami langkah yang benar dan tepat. Kegiatan penyuluhan hygiene penjamah makanan dilanjutkan dengan diskusi bersama. Penyuluhan berjalan dengan baik, peserta aktif melakukan tanya jawab.

b. Simulasi hygiene bagi penjamah makanan

Simulasi menggunakan media booklet memuat cara praktis mencuci tangan secara benar dan tepat, disertai contoh gambar yang mudah dipahami oleh peserta. Kegiatan ini

dilaksanakan tanggal 29 Juni 2023. Peserta simulasi terlihat sangat antusias dan diakhiri dengan simulasi oleh masing-masing penjamah, dipandu dan diarahkan langsung oleh mahasiswa terlatih.

3. Evaluasi

Tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan dan simulasi hygiene penjamah makanan dilaksanakan pada Tanggal 29 Oktober 2023. Metode yang digunakan untuk evaluasi kegiatan adalah wawancara peserta dan pengisian lembar evaluasi. Peserta menyampaikan bahwa sosialisasi menggunakan booklet dan simulasi hygiene penjamah makanan memudahkan pemahaman mereka karena berisi materi yang lengkap dan petunjuk praktis berupa gambar berwarna yang mudah diikuti oleh penjamah dan penting untuk diaplikasikan setiap hari khususnya di institusi penyelenggaraan makanan massal sesuai tempat mereka bekerja. Setelah evaluasi peserta diberikan Booklet sebagai bahan edukasi yang bermanfaat bagi penyelenggaraan makanan institusi tempat mereka bekerja dan pengunjung sebagai wujud pengaplikasian hygiene penjamah makanan di rumah makan.



Gambar 2. Penyuluhan Hygiene Penjamah Makanan Dengan Media Booklet



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Peserta Penyuluhan dan Simulasi Hygiene menggunakan Media Booklet

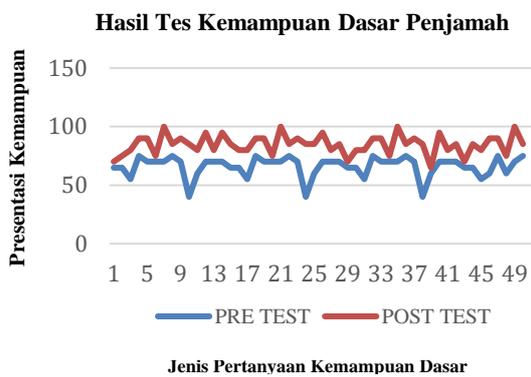
Tabel 1. Pengetahuan Penjamah Tentang Hygiene Sebelum dan Setelah Penyuluhan

No	Pengetahuan	Sebelum		Setelah		P Value
		Σ	%	Σ	%	
1	Baik	14	28	48	96	0,00*
2	Kurang	36	72	2	4	
Total		50	100	50	100	

*Wilcoxon Signed Rank Test

Tabel 1. Menunjukkan bahwa pengetahuan penjamah makanan Desa Batu Merah sebelum diberikan penyuluhan hygiene terjadi peningkatan, yang terbanyak pada tingkatan pengetahuan kurang saat *pretest* yaitu 36 orang (72%). Sedangkan setelah diberikan penyuluhan kesehatan yang terbanyak pada tingkatan pengetahuan baik yaitu 48 orang (96%). Secara statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada penjamah makanan Desa Batu Merah.

Hasil tes kemampuan dasar (%) penjamah makanan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 4. Hasil tes kemampuan dasar (%) penjamah makanan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian

Pendidikan Kesehatan sangat dibutuhkan oleh penjamah terkait hygiene pada institusi penyelenggaraan makanan massal. Penggunaan media sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan responden. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa penggunaan media berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan setelah didukasi (Kaluku, 2023)

4. Pihak-Pihak Yang Terlibat

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon yang dilaksanakan dari bulan April-November 2023, antara lain:

- Kepala Desa Batu Merah
- Kepala RT 03 RW 20 Desa Batu Merah
- Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Maluku
- Tim Audit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Maluku.

V. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat bagi penjamah makanan di Desa Batu Merah selama bulan April-November 2023, maka dapat

disimpulkan bahwa tersedianya media pendidikan dan promosi gizi berupa booklet hygiene terjadi peningkatan pengetahuan dan praktik hygiene penjamah makanan setelah melakukan penyuluhan dan simulasi bersama tim pengabdian dan mahasiswa terlatih pada masa Endemi COVID-19.

Dalam rangka peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat khususnya program kemitraan masyarakat disarankan agar ada keberlanjutan program pelatihan penjamah makanan mencakup peraturan dan standar yang relevan untuk memastikan bahwa karyawan mengetahui dan mengikuti protokol hygiene, menetapkan sistem untuk pemantauan karyawan baik kepatuhan maupun kinerja secara terus-menerus, dengan fokus pada identifikasi hygiene karyawan serta memprioritaskan manajemen gizi institusi melalui pendekatan proaktif dan waspada terhadap kepatuhan penjamah, tetap mengikuti pola hygiene yang tepat, peraturan yang relevan dan terus meningkatkan praktik keamanan serta kualitas pangan pada institusi penyelenggaraan makanan massal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku sebagai pihak pemberi dana yang bersumber dari DIPA / RK-AKL Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan Pada Masa Status Darurat Kesehatan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
- Baldasso, J.G., Galante, A.P., & Ganen, A.D. (2016). Impact of actions of food and nutrition education program in a population of adolescents. *Revista De Nutricao-brazilian Journal of Nutrition*, 29, 65-75.
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik, Kementerian Kesehatan RI. 2022.

- Pemerintah Tidak Terburu-buru Melakukan Transisi dari Pandemi ke Endemi diakses pada 27 Juli 2022 <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220315/1539530/pemerintah-tidak-terburu-buru-melakukan-transisi-dari-pandemi-ke-endemi/>
- Kaluku, Khartini., Sari, Martha Puspita. 2021. Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Higiene Penjamah Makanan Di Institusi Penyelenggaraan Makanan Kota Ambon Pada Masa Pandemi Covid-19. Laporan Risbinakes. Poltekkes Kemenkes Maluku. Ambon
- Kaluku, K., Sari, M., & Mahmud, M. (2023, June 27). Pengaruh Media Komik dan Poster pada Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Panti Asuhan. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 14(1), 20-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.32695/jkt.v14i1.434>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19) Revisi ke-4.
- Keputusan Presiden RI No. 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Qu, G., Li, X., Hu, L., & Jiang, G. (2020). An Imperative Need for Research on the Role of Environmental Factors in Transmission of Novel Coronavirus (COVID-19). *Environmental science & technology*, 54(7), 3730–3732.
- Safitri, N., & Fitranti, D., 2017. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Ceramah dan Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Remaja Overweight. *Journal of Nutrition College*, [Online] Volume 5(4), pp. 374-380
- Sharif, L., & Al-Malki, T. (2010). Knowledge, Attitude and Practice of Taif University Students on Food Poisoning. *Food Control*, 21, 55–60.
- Setiana, L. (2005). Teknik Penyuluhan & Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Singh, H. P., Khullar, V., & Sharma, M. (2020). Estimating the Impact of Covid-19 Outbreak on High-Risk Age Group Population in India. *Augmented Human Research*, 5(1), 18.
- Wei, W. E., Li Z, Chiew, C. J., & Yong, S. E. (2020). Presymptomatic Transmission of SARS-CoV-2 Singapore. *MMWR*, 1–2.
- World Health Organization. “COVID-19 and Food Safety: Guidance for Food Businesses”, 7 April 2020.